



## ORAL HYGIENE WITH GINGIVITIS ON PREGNANT WOMEN

Eneng Rokhyani Setiati<sup>1</sup>, Samjaji<sup>2</sup>, Tritania Ambarwati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

E-mail: [samonetasik@gmail.com](mailto:samonetasik@gmail.com)

Received: 07 January 2023

Revised: 15 January 2023

Accepted: 04 April 2023

Available Online: 30 June 2023

### ABSTRACT

**Key word:**

Oral Hygiene

Gingivitis

Pregnant Women

**\*Corresponding Author:**

Samjaji,

Jurusan Kesehatan Gigi

Poltekkes Kemenkes

Tasikmalaya,

[samonetasik@gmail.com](mailto:samonetasik@gmail.com)

Pregnant women can get some problems with the oral cavity, it is caused by hormonal changes or low awareness with oral and dental health. The gingiva will look redder and bleed easily when brushing teeth. Based on the results of the first research by interviewing pregnant women at saluyu 1, Rawalele Vilage at Dawuan District. There were 8 pregnant women who had gingivitis during pregnancy. Purpose: To determine the relationship between dental and oral hygiene and gingivitis on pregnant women at Saluyu Posyandu Subang District. Research methods: This study is descriptive research with cross sectional design. The number of samples in the study was 25 respondents who were taken by total sampling method. The analysis used is the Spearman correlation test. Result: There is a relationship between dental and oral hygiene and gingivitis on pregnant women at Saluyu Posyandu Subang. Based on the results of the Spearman correlation test with a value of  $p=0,02$  ( $r=0,455$ ) it means that there is a relationship between dental and oral hygiene factors with pregnancy gingivitis and the correlation value is 0,455 with moderate criteria. Conclusion: OHI-S exams and Gingival Index in terms to increase dental health for preventive gingivitis severity of pregnant women at Saluyu Posyandu, Subang.

### ABSTRAK

**Kata kunci:**

Kebersihan Gigi

Gingivitis

Ibu Hamil

Latar Belakang: Ibu hamil dapat mengalami beberapa gangguan pada rongga mulutnya yang disebabkan oleh perubahan hormonal atau karena kurangnya kesadaran menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Gusi akan terlihat lebih merah dan mudah berdarah ketika menyikat gigi. Berdasarkan hasil penelitian awal dengan wawancara langsung pada ibu hamil di Posyandu Saluyu 1 Desa Rawalele Kecamatan Dawuan, terdapat 8 orang ibu hamil yang mengalami *gingivitis* kehamilan. Tujuan: Mengetahui hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang. Metode Penelitian: Penelitian deskriptif menggunakan rancangan *cross sectional*. Besar sampel penelitian adalah 25 responden yang diambil secara *total sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *spearman*. Hasil: Adanya hubungan

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

The Incisor | Indonesian Journal of Care's in Oral Health

Jl. Tamansari No.210 Gobras Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: [theincisor.id@gmail.com](mailto:theincisor.id@gmail.com)

ISSN 2830-5736



9 772830 573009

ISSN 2962-1437



9 772962 143002

---

kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman* dengan nilai  $p=0,02$  ( $r=0,455$ ) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara faktor kebersihan gigi dan mulut dengan *gingivitis* kehamilan dan nilai korelasinya 0,455 kriteria cukup. Kesimpulan: Pemeriksaan OHI-S dan *Gingival Index* dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi efektif untuk mencegah tingkat keparahan *gingivitis* ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang.

---

## PENDAHULUAN

Perubahan pada ibu hamil kadang-kadang disertai dengan perubahan psikis (perubahan yang berhubungan dengan kejiwaan) yang terjadi pada usia kehamilan 0-3 bulan seperti *morning sickness* (rasa mual dan ingin muntah terutama waktu pagi hari), rasa lesu, lemas dan terkadang hilang selera makan, perubahan tingkah laku diluar kebiasaan sehari-hari seperti ngidam. Perubahan fisiologis dan psikis pada ibu hamil ini, sering menyebabkan ibu hamil mengabaikan kebersihan dirinya, termasuk kebersihan gigi dan mulutnya. Ibu hamil yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya dapat mengalami beberapa gangguan pada rongga mulutnya antara lain lubang gigi, karang gigi, *gingivitis* kehamilan (*pregnancy gingivitis*), benjolan pada gusi (*epulis gravidarum*). Gangguan pada rongga mulut ibu hamil dapat disebabkan oleh perubahan hormonal atau karena terjadi penimbunan plak (Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan, 2012).

Gangguan pada rongga mulut ibu hamil dapat disebabkan oleh perubahan hormonal atau karena terjadi penimbunan plak (Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan, 2012). Kelompok ibu hamil merupakan kelompok orang dengan resiko tinggi mengalami penyakit gigi dan mulut (Gultom dan Dyah, 2017).

Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan secara berkala, baik pada saat merasa sakit maupun saat tidak ada keluhan. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ini, sebaiknya dilakukan oleh seorang ibu yang berencana atau sedang mengharapkan kehamilan, sehingga pada saat ibu tersebut hamil kondisi kesehatan gigi dan mulutnya dalam keadaan baik (Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan, 2012).

Berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, masyarakat indonesia yang mengalami *gingivitis* sebesar 13,9%, termasuk juga ibu hamil. Berdasarkan Laporan Tahunan Balai Pengobatan Gigi UPTD Puskesmas DTP Rawalele Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang, Jumlah ibu hamil yang mau memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya ke posyandu sebesar 13,8%, beberapa diantara ibu hamil tersebut mengeluh keluar darah dari gusi pada saat menyikat gigi (Puskesmas Rawalele, 2021).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis “hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang”.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri subjek menurut keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa ada manipulasi atau intervensi peneliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu mencari korelasi atau hubungan antara faktor risiko (*independent variable*) dengan akibat

atau efek (*dependent variable*) pada saat yang bersamaan dengan cara mengukur kebersihan gigi dan mulut dengan *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Rawalele, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Subang. Jumlah sampel ibu hamil yang ada di Posyandu Saluyu sebanyak 25 orang. Hasil penelitian ini, akan dianalisis dengan program SPSS, Analisa yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia**

| No.    | Usia ibu hamil | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1.     | 18 – 26 tahun  | 12        | 48             |
| 2.     | 27 – 33 tahun  | 13        | 52             |
| Jumlah |                | 25        | 100            |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil di Posyandu Saluyu sebagian besar terdapat pada rentang usia 27-33 tahun sebanyak 13 orang (52%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Kehamilan**

| No.    | Usia Kehamilan | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1.     | Trimester I    | 7         | 28             |
| 2.     | Trimester II   | 10        | 40             |
| 3.     | Trimester III  | 8         | 32             |
| Jumlah |                | 25        | 100            |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang paling banyak terdapat pada ibu hamil trimester II sebanyak 10 orang (40%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Kebersihan Gigi**

| No.    | Kriteria OHI-S | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1.     | Baik           | 7         | 28             |
| 2.     | Sedang         | 16        | 64             |
| 3.     | Buruk          | 2         | 8              |
| Jumlah |                | 25        | 100            |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut yang paling banyak terdapat pada OHI-S dengan kriteria sedang sebanyak 16 orang (64%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Gingivitis pada Ibu Hamil**

| No.    | Kriteria <i>Gingivitis</i> | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1      | Peradangan Ringan          | 11        | 44             |
| 2      | Peradangan Sedang          | 13        | 52             |
| 3      | Peradangan Berat           | 1         | 4              |
| Jumlah |                            | 25        | 100            |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang paling banyak mengalami *gingivitis* terdapat pada 13 orang ibu hamil (52%) dengan kondisi peradangan sedang.

**Tabel 5. Tabulasi Silang Kebersihan Gigi dengan Gingivitis**

| OHI-S  | Gingivitis |      |        |      |       |    | Jumlah |     |
|--------|------------|------|--------|------|-------|----|--------|-----|
|        | Ringan     |      | Sedang |      | Berat |    |        |     |
|        | n          | %    | n      | %    | n     | %  | n      | %   |
| Baik   | 5          | 71,4 | 2      | 28,6 | 0     | 0  | 7      | 100 |
| Sedang | 6          | 37,5 | 10     | 62,5 | 0     | 0  | 16     | 100 |
| Buruk  | 0          | 0    | 1      | 50   | 1     | 50 | 2      | 100 |
| Jumlah | 11         | 44   | 13     | 52   | 1     | 4  | 25     | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang paling banyak memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik dengan *gingivitis* kriteria ringan sebanyak 5 orang (71,4%).

**Tabel 6. Hasil Uji Spearman**

| Variabel            | <i>P value</i> | <i>Spearman Correlations</i> |
|---------------------|----------------|------------------------------|
| - OHI-S             | 0,02           | 0,455                        |
| - <i>Gingivitis</i> |                |                              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi *Spearman* pada tabel diperoleh data hasil penelitian yang ditunjukkan dengan nilai  $p=0,02$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang, nilai uji korelasi *Spearman* sebesar 0,455 dengan kriteria cukup.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan OHI-S dan *Gingival Index*. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 25 responden ibu hamil pada Trimester I, II dan III di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang. Pengumpulan data menggunakan hasil pemeriksaan OHI-S dan *Gingival Index*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang paling banyak memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dengan kriteria sedang sebanyak 16 orang (64%). Peneliti juga menemukan ibu hamil yang paling banyak memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik disertai *gingivitis* kriteria ringan sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan fakta bahwa ibu hamil yang paling banyak memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik disertai *gingivitis* kriteria ringan sebanyak 5 orang (71,4%). Penelitian ini dapat membuktikan *gingivitis* dapat terjadi pada awal kehamilan atau trimester I. Penelitian

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyanaputri, dkk (2017) yang mengemukakan bahwa peningkatan hormon *estrogen* dan hormon *progesteron* yang disertai *hiper-vaskularisasi* pada 11 orang (57,9%) ibu hamil trimester I dapat merangsang pembentukan *prostaglandin* dan menekan sel limfosit T sehingga terjadi peningkatan jumlah bakteri *Prevotella intermedia* yang menyebabkan terjadinya *gingivitis*, apabila ibu hamil sudah mengalami *gingivitis* sebelum kehamilan, maka pada usia kehamilan trimester I mulai terlihat tanda klinis *gingivitis*.

Hasil uji variabel pada penelitian ini membuktikan bahwa kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,02 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang dengan nilai uji korelasi *Spearman*  $r = 0,455$  kriteria cukup. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspasari (2019), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara plak dengan *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kebersihan gigi dan mulut ibu hamil dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu yang ada di wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Rawalele Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dengan nilai  $p$ -value 0,02 artinya menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu Saluyu Kabupaten Subang dengan nilai uji korelasi *Spearman*  $r = 0,455$  kriteria cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., dan Andreas, P., 2015. 'Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, Vol. 1, no.2, hal. 193-194.
- Arina., Saputri, D., dan Novita, CF., 2017. 'Gambaran Status Gingiva pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh', *Journal Caninus Dentistry*, Vol. 2, no. 4, hal. 137-141.
- Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan., 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hal. 5-25.
- Fatmasari, D., dan Lismawati, NF., 2020. 'Peningkatan Pengetahuan tentang *Gingivitis* pada Ibu Hamil melalui Konseling Individu', *Jurnal LINK*, Vol. 16, no. 1, hal. 31-32.
- Gultom, E., dan Dyah, RR., 2017. *Buku Ajar Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut I*, Jakarta, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, hal. 6.

- Hasibuan, S., 2014. *Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Kehamilan*. Medan-USU Digital Library. Hal. 1-6.
- Kristiani, A., Koswara, N., Anggrawati, H., Nafarin, M., Nurhayati., Suwarsono., Salamah, S., Dahlan, Z., Nasri., Budiarti, R., Vione, V., Mappahia, N., Ningrum, N., Ambarwati, SU., Krisyudhanti, E., Elina, L., Arnetty., 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut*, Tasikmalaya, Forum Komunikasi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan, Hal. 52-55.
- Makiyyah, IF., 2020. Hubungan antara Masa Kehamilan dengan Kejadian Karies Gigi, *Gingivitis* dan Peridontitis pada Ibu Hamil, *Skripsi*, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya.
- Pradnyanaputri, K., Kusumadewi, ES., Susanti DNA., 2017. 'Prevalensi Gingivitis pada Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan, Pekerjaan dan Pendidikan di RSUD Klungkun', *Odonto Dental Journal*, Volume 5, No. 2.
- Prawirohardjo, S., 2007. *Buku Ilmu Kebidanan*, Edisi ke 3 cetakan ke 9, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Hal. 99-126.
- Puskesmas Rawalele., 2021. *Laporan Tahunan*, Balai Pengobatan Gigi, Subang.
- Puspasari, YMD., 2019. Hubungan Plak dengan *Gingivitis* pada Ibu Hamil di UPTD DTP Purwakarta, *Skripsi*, Poltekkes Kemenkes RI, Tasikmalaya.
- Putri, RMH., Isminarti, S., Chanan, H., Abral., Maramis, J., Nurjanah, N., Herijulianti, E., Wahyuni, S., Riyadi, S., Dinny., Aljufri., Wiradona, I., Suharja, ES., Hariyati, I., Danan., 2008. *Buku Ajar Preventive Dentistry*, Bandung, Forum Komunikasi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan, Hal. 41-66.
- Riset Kesehatan Dasar., 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta: Kemenkes RI.
- Safitri, DN., 2020. 'Tingkat Keparahan Gingivitis pada Ibu Hamil', *Journal of Public Health Research and Development*, Vol. 4, No.3, Hal. 475.
- Santoso, B., dan Sutomo, B., 2017. 'Pengaruh Umur Kehamilan, Tingkat Pengetahuan tentang Menyikat Gigi terhadap Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Kelurahan Bintoro Kabupaten Demak', *Jurnal Kebidanan*, Vol. 6, No. 13, Hal. 64.
- Triyana YF., 2013. *Buku Panduan Klinis Kehamilan dan Persalinan*, Yogyakarta, D-Medika.